

**PT Pertamina International Shipping
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries***

Laporan keuangan konsolidasian
tanggal 31 Desember 2018
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
*Consolidated Financial statements as of December 31, 2018 and
for the year then ended
with independent auditors' report*

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG/
BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING**

**TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA 31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

**THE RESPONSIBILITY FOR THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2018 AND 2017
AND FOR YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2018 AND 2017**

PT PERTAMINA INTERNATIONAL SHIPPING DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Sesuai dengan resolusi Direksi PT Pertamina International Shipping dan atas nama Direksi, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

In accordance with a resolution of the Board of Directors of PT Pertamina International Shipping and on behalf of the Board of Directors, we, the undersigned:

1. Nama : Subagjo H. Moeljanto
Alamat Kantor : Jl. Jend. Gatot Subroto
Kav. 32 – 34, Jakarta Selatan
12950, Indonesia
Telepon : 021 – 529 00271
Jabatan : Direktur Utama

1. Name : Subagjo H. Moeljanto
Office Address : Jl. Jend. Gatot Subroto
Kav. 32 – 34, Jakarta Selatan
12950, Indonesia
Telephone : 021 – 529 00271
Position : President Director

2. Nama : Mohd. Iskandar Mirza
Alamat Kantor : Jl. Jend. Gatot Subroto
Kav. 32 – 34, Jakarta Selatan
12950, Indonesia
Telepon : 021 – 529 00271
Jabatan : Direktur Komersial dan Operasi

2. Name : Mohd. Iskandar Mirza
Office Address : Jl. Jend. Gatot Subroto
Kav. 32 – 34, Jakarta Selatan
12950, Indonesia
Telephone : 021 – 529 00271
Position : Commercial and Operation Director

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Pertamina International Shipping;
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan

1. *The Board of Directors are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Pertamina International Shipping;*
2. *The Company's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information has been fully and correctly disclosed in the Company's consolidated financial statements;*
b. *The Company's consolidated financial statements do not contain false material information or fact, nor do they omit material information or facts; and*

4. Direksi bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan.

4. *The Board of Directors are responsible for the Company's internal control systems.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is confirmed to the best of our knowledge and belief.

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi.

For and on behalf of the Board of Directors.

Jakarta, 20 Februari/February 2019

A



Subagjo H. Moeljanto
Direktur Utama/
President Director

Mohd. Iskandar Mirza
Direktur Komersial dan Operasi/
Commercial and Operation Director

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERTAMINA INTERNATIONAL SHIPPING
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT PERTAMINA INTERNATIONAL SHIPPING
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1-2 <i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba-Rugi dan Penghasilan Komprehensif Konsolidasian	3 <i>Consolidated Statement of Profit or Loss . and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4 <i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5 <i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	6-49 <i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>



Purwantono, Sungkoro & Surja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Tel : +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4100
ey.com/id

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00081/2.1032/AU.1/06/1294-1/1/II/2019

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi PT Pertamina International Shipping

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Pertamina International Shipping dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. 00081/2.1032/AU.1/06/1294-1/1/II/2019

The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors PT Pertamina International Shipping

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Pertamina International Shipping and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2018, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.



The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00081/2.1032/AU.1/06/1294-1/1/II/2019 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Pertamina International Shipping dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00081/2.1032/AU.1/06/1294-1/1/II/2019 (continued)

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Pertamina International Shipping and its subsidiaries as of December 31, 2018, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.



The original report included herein is in Indonesian

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditors' Report (continued)

Laporan No. 00081/2.1032/AU.1/06/1294-1/1/II/2019 (lanjutan)

Report No. 00081/2.1032/AU.1/06/1294-1/1/II/2019 (continued)

Hal lain

Other matter

Laporan keuangan PT Pertamina International Shipping pada tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasian atas laporan keuangan tersebut tanggal 1 Februari 2018.

The financial statements of PT Pertamina International Shipping as of December 31, 2017, and for the year then ended were audited by other independent auditors who expressed an unmodified opinion on such financial statements dated February 1, 2018.

Purwanto, Sungkoro & Surja

Said Amru

Registrasi Akuntan Publik No.AP.1294/*Public Accountant Registration No. AP.1294*

20 Februari 2019/*February 20, 2019*

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERTAMINA INTERNATIONAL SHIPPING
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA INTERNATIONAL SHIPPING
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2018
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	Catatan/ Notes	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	8.063.024	5,21a	30.187.331	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha				<i>Trade receivables</i>
Pihak berelasi	6.645.528	6,21b	20.247.848	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	1.165.773	6	-	<i>Third parties</i>
Piutang usaha yang belum difakturkan				<i>Unbilled receivables</i>
Pihak berelasi	66.108.169	7,21c	31.381.826	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	4.946.027	7	-	<i>Third parties</i>
Persediaan	4.286.961	8	-	<i>Inventories</i>
Pajak dibayar dimuka	20.208.042	10a	2.488.980	<i>Prepaid taxes</i>
Beban dibayar dimuka dan uang muka	1.228.141	9	698.869	<i>Prepayments and advances</i>
Jumlah aset lancar	112.651.665		85.004.854	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap	183.082.422	11	123.960.993	<i>Fixed assets</i>
Aset lain-lain - bagian tidak lancar	600.435		-	<i>Other assets - non current</i>
Jumlah aset tidak lancar	183.682.857		123.960.993	Total non-current assets
JUMLAH ASET	296.334.522		208.965.847	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha				<i>Trade payables</i>
Pihak berelasi	12.357.390	12,21d	8.226.983	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	3.336.072	12	3.671.961	<i>Third parties</i>
Akrual dan provisi	45.203.557	13	23.539.275	<i>Accruals and provision</i>
Utang pajak	777.143	10b	1.137.359	<i>Taxes payable</i>
Utang bank jangka pendek	14.353.695	14,21e	19.727.014	<i>Short-term bank loan</i>
Jumlah liabilitas jangka pendek	76.027.857		56.302.592	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan	8.191.292	10d	8.346.864	<i>Deferred tax liabilities</i>
Utang bank jangka panjang	15.041.600	14,21e	-	<i>Long-term bank loan</i>
Taksiran kewajiban imbalan kerja	10.545		-	<i>Past service liabilities</i>
Jumlah liabilitas jangka panjang	23.243.437		8.346.864	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS	99.271.294		64.649.456	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERTAMINA INTERNATIONAL SHIPPING
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA INTERNATIONAL SHIPPING
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2018
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember 2017/ December 31, 2017</u>	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				<i>Equity attributable to equity holders of the parent entity</i>
Modal saham - modal dasar				<i>Share capital - authorised</i>
5.629.172 lembar saham;				<i>5.629.172 shares;</i>
modal ditempatkan dan disetor penuh 1.407.293 lembar saham dengan nilai nominal				<i>issued and fully paid</i>
per saham Rp1.000.000	104.316.431	15	104.316.431	<i>1.407.293 shares at par value of Rp1.000.000</i>
Tambahan modal disetor	25.084.709	16	25.084.709	<i>Additional paid-in capital</i>
Cadangan lainnya	15.532		-	<i>Other reserve</i>
Saldo laba				
- Belum ditentukan penggunaannya	67.646.556		14.915.251	<i>Retained earnings</i>
				<i>Unappropriate -</i>
Jumlah ekuitas	197.063.228		144.316.391	Total equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	296.334.522		208.965.847	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERTAMINA INTERNATIONAL SHIPPING
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERTAMINA INTERNATIONAL SHIPPING
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2018**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31			
	2018	Catatan/ Notes	2017	
PENDAPATAN USAHA	404.750.080	17	99.512.258	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(329.397.058)	18	(80.654.852)	COST OF REVENUE
LABA BRUTO	75.353.022		18.857.406	GROSS PROFIT
Beban penjualan dan pemasaran	(73.516)		(2.970)	<i>Selling and marketing expense</i>
Beban umum dan administrasi	(5.943.592)	19	(2.013.295)	<i>General and administrative expenses</i>
Beban operasi lainnya-neto	(11.438.679)	20	(701.469)	<i>Other operating expense- net</i>
Total beban usaha	(17.455.787)		(2.717.734)	<i>Total operating expense</i>
LABA USAHA	57.897.235		16.139.672	OPERATING INCOME
Pendapatan keuangan-neto	1.185.049		117.388	<i>Finance income-net</i>
Beban keuangan	(656.213)		-	<i>Finance expense</i>
LABA SEBELUM PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN	58.426.071		16.257.060	PROFIT BEFORE FINAL AND INCOME TAX
Beban pajak final	(5.129.208)	10c	(628.620)	<i>Final tax expense</i>
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	53.296.863		15.628.440	PROFIT BEFORE INCOME TAX
(Beban)/manfaat pajak penghasilan				<i>Income tax (expense)/benefit</i>
Kini	(721.130)	10c	(727.895)	<i>Current</i>
Tangguhan	155.572		14.706	<i>Deferred</i>
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(565.558)		(713.189)	INCOME TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN	52.731.305		14.915.251	PROFIT FOR THE YEAR
Penghasilan komprehensif lain	15.532		-	<i>Other comprehensive income</i>
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	52.746.837		14.915.251	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada :				Profit for the period attributable to:
Pemilin entitas induk	52.731.305		14.915.251	<i>Owner of the parent entity</i>
Jumlah penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada :				Total comprehensive income attributable to:
Pemilin entitas induk	52.746.837		14.915.251	<i>Owner of the parent entity</i>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERTAMINA INTERNATIONAL SHIPPING
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN
EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA INTERNATIONAL SHIPPING
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended
December 31, 2018
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

**Diatribusikan kepada pemilik entitas induk/
Attributable to owners of the parent**

	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Cadangan lain/ Other reserve	Saldo laba/ Retained earnings Un-appropriate	Jumlah/ Total	
Saldo per 31 Desember 2017	104.316.431	25.084.709	-	14.915.251	144.316.391	Balance as at 31 December 2017
Laba tahun berjalan	-	-	-	52.731.305	52.731.305	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lainnya	-	-	15.532	-	15.532	Other Comprehensive income
Saldo per 31 Desember 2018	104.316.431	25.084.709	15.532	67.646.556	197.063.228	Balance as at 31 December 2018

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERTAMINA INTERNATIONAL SHIPPING
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA INTERNATIONAL SHIPPING
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2018
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31

	2018	Catatan/ Notes	2017	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	378.123.954		49.041.640	Receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok, karyawan dan pajak	(342.037.289)		(48.327.557)	Payments to suppliers, employees, and taxes
Penerimaan bunga	1.481.311		117.388	Receipts of interest
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	37.567.976		831.471	Net cash flows provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembelian aset tetap	(69.220.602)	11	-	Purchases of fixed assets
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	(69.220.602)		-	Net cash flows provided by financing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari modal saham (Pembayaran)/penerimaan dari pinjaman jangka pendek - neto	-		10.000.000	Proceeds from share capital (Payment)/proceeds from short-term loans - net
Penerimaan dari pinjaman jangka panjang	(9.371.719)		19.727.014	Proceeds from long-term loans
Pembayaran beban keuangan	19.040.000		-	Payment of finance costs
	(656.213)		-	
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	9.012.068		29.727.014	Net cash flows provided by financing activities
(PENURUNAN)/ KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(22.640.558)		30.558.485	NET (DECREASE)/ INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Efek perubahan nilai kurs pada kas dan setara kas	516.251		(371.154)	Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	30.187.331			CASH AND CASH EQUIVALENTS - AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	8.063.024	5	30.187.331	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

**PT PERTAMINA INTERNATIONAL SHIPPING
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA INTERNATIONAL SHIPPING
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Pertamina International Shipping, ("Perusahaan") merupakan entitas anak PT Pertamina (Persero) yang berdiri dalam rangka pemisahan usaha (spin-off) Charter Out Fungsi Shipping PT Pertamina (Persero). Pendirian Perusahaan dibuat berdasarkan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, sesuai Akta Nomor 37 tanggal 23 Desember 2016 oleh Lenny Janis Ishak, S.H.

Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Nomor AHU-0057560.AH.01.01.TAHUN 2016 tanggal 27 Desember 2016.

Spin-off atas usaha *Charter – out Fungsi Shipping* PT Pertamina (Persero) disahkan melalui Akta No. 41 tanggal 31 Mei 2017 oleh Notaris Lenny Janis Ishak, S.H.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan pertama dilakukan berdasarkan Akta No. 42 tanggal 31 Mei 2017 oleh Notaris Lenny Janis Ishak, S.H., mengenai perubahan peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor Perusahaan. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Nomor. AHU-0012118.AH.01.02.TAHUN 2017 tanggal 5 Juni 2017.

b. Maksud dan tujuan

Sesuai Anggaran Dasar, Perusahaan dan entitas anaknya ("Grup") dapat menjalankan aktivitas-aktivitas sebagai berikut:

- a. Melakukan pengangkutan laut antar pelabuhan di Indonesia yang dilakukan secara tetap dan teratur dan/atau pelayaran yang tidak tetap dan tidak teratur (tramper) dengan menggunakan semua jenis kapal.
- b. Pelayaran/pengangkutan orang, hewan maupun barang.
- c. Usaha jasa berkaitan dengan penyewaan alat-alat yang berhubungan dengan pelayaran mencakup data processing, equipment part list serta kegiatan usaha terkait.

Pemegang saham terakhir Perusahaan adalah Pemerintah Republik Indonesia.

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT Pertamina International Shipping, (the "Company"), is a subsidiary of PT Pertamina (Persero), which was established from the spin-off Charter Out - Shipping Business Unit of PT Pertamina (Persero). The establishment of the Company was based on Law No. 40, 2007, regarding Limited Liability Company and Notarial Deed No. 37, dated 23 December 2016 by Lenny Janis Ishak, S.H.

The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Letter No. AHU-0057560.AH.01.01.TAHUN 2016, dated 27 December 2016.

The spin-off of Charter Out - Shipping Business Unit of PT Pertamina (Persero) was based on Notarial Deed No. 41 dated 31 May 2017, by Lenny Janis Ishak S.H.

The Company's Articles of Association have been amended several times, the first amendment made by Notarial Deed No. 42, dated 31 May 2017, by Lenny Janis Ishak, S.H., regarding the increase in the authorised, issued and paid capital of the Company. The change was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Letter No. AHU-0012118.AH.01.02.TAHUN 2017, dated 5 June 2017.

b. Purposes and objectives

In accordance with its Articles of Association, the Company and its subsidiaries ("Group") shall conduct the following activities:

- a. *Carrying inter-port sea transportation in Indonesia which is conducted on a regular and/or irregular voyage (tramper) using all types of ships.*
- b. *Shipping/transporting passengers, animals and cargos.*
- c. *Services related to the rental of equipment in shipping business including data processing, equipment part lists and related business activities.*

The Company's ultimate shareholder is the government of the Republic of Indonesia.

**PT PERTAMINA INTERNATIONAL SHIPPING
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA INTERNATIONAL SHIPPING
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Tempat dan kedudukan Perusahaan

Perusahaan berkedudukan di Patra Jasa Office Tower, Jl. Jend Gatot Subroto Kav. 32-34, Setia Budi, Kuningan, Jakarta Selatan, Indonesia.

d. Dewan komisaris dan direksi

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

2018

Komisaris Utama
Komisaris
Direktur Utama
Direktur

Jeffrey Tjahja Indra
Faris Aziz
Subagjo H. Moeljanto
Mohd. Iskandar Mirza

President Commissioner
Commissioner
President Director
Director

2017

Komisaris Utama
Direktur Utama
Direktur

Ahmad Bambang
Subagjo H. Moeljanto
Mohd. Iskandar Mirza

President Commissioner
President Director
Director

Pada tanggal 31 Desember 2018, Grup mempekerjakan 9 karyawan (31 Desember 2017: 1 karyawan) (tidak diaudit).

As of December 31, 2018, the Group has 9 employees (December 31, 2017: 1 employee) (unaudited).

Manajemen kunci terdiri dari anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

Key management consists of members of the Board of Commissioners and Directors of the Company.

e. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan pada tanggal 20 Februari 2019.

e. Completion of consolidated financial statements

The Company's management is responsible for the preparation of the consolidated financial statements that were completed and authorised for issue on February 20, 2019.

**PT PERTAMINA INTERNATIONAL SHIPPING
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA INTERNATIONAL SHIPPING
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

2. PENYERTAAN PADA ENTITAS ANAK

2. EQUITY PARTICIPATION IN SUBSIDIARIES

Entitas, Domisili dan Kegiatan Usaha/ <i>Entity, Domicile and Nature or Business</i>	Mulai Secara Komersial/ <i>Start of Commercial Operations</i>	Persentase Kepemilikan Efektif/ <i>Effective Percentage of Ownership</i>		Total Aset Sebelum Eliminasi/ <i>Total Assets Before Elimination</i>	
		31 Desember/ <i>December 31,</i> 2018	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2017	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2018	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2017
Pemilikan langsung/Direct ownership					
Pertamina International Shipping Pte. Ltd. ("PISPL") Singapore Jasa sewa kapal/ <i>Vessel charter service</i>	2018	100%	-	AS\$17.652.378	-
Pemilikan tidak langsung melalui PISPL/ Indirect ownership through PISPL					
PIS Paragon Pte. Ltd. ("Paragon") Singapore Jasa sewa kapal/ <i>Vessel charter service</i>	2018	100%	-	AS\$15.662.667	-
PIS Polaris Pte. Ltd. ("Polaris") Singapore Jasa sewa kapal/ <i>Vessel charter service</i>	2018	100%	-	AS\$16.844.686	-

Pertamina International Shipping Pte. Ltd. didirikan berdasarkan Accounting and Corporate Regulatory Authority (ACRA) dengan registration no. 201827422H, pada tanggal 10 Agustus 2018 sebagai perusahaan swasta dengan kewajiban terbatas. Kantor terdaftar dari Pertamina International Shipping Pte. Ltd. terletak 1 Temasek Avenue #29-03 Millenia Tower Singapore (039192) Singapura. Perusahaan memiliki 100% kepemilikan saham dan hak suara secara langsung di Pertamina International Shipping Pte. Ltd

Pertamina International Shipping Pte. Ltd. was incorporated based registration no. 201827422H of Accounting and Corporate Regulatory Authority (ACRA) on August 10 2018 as a private company with limited liability. The registered office of Pertamina International Shipping Pte. Ltd. is located at 1 Temasek Avenue #29-03 Millenia Tower Singapore (039192) Singapore. The Company has a direct capital and voting interest of 100% Pertamina International Shipping Pte. Ltd.

PIS Paragon Pte. Ltd. didirikan berdasarkan Accounting and Corporate Regulatory Authority (ACRA) dengan registration no. 201840766H, pada tanggal 4 Desember 2018 sebagai perusahaan swasta dengan kewajiban terbatas. Kantor terdaftar dari PIS Paragon Pte. Ltd. terletak 1 Temasek Avenue #29-03 Millenia Tower Singapore (039192) Singapura. Perusahaan memiliki 100% kepemilikan saham dan hak suara secara tidak langsung di PIS Paragon Pte. Ltd.

PIS Paragon Pte. Ltd. was incorporated based registration no. 201840766H of Accounting and Corporate Regulatory Authority (ACRA) dengan registration on December 4, 2018 as a private company with limited liability. The registered office of PIS Paragon Pte. Ltd. is located at 1 Temasek Avenue #29-03 Millenia Tower Singapore (039192) Singapore. The Company has an indirect capital and voting interest of 100% PIS Paragon Pte. Ltd.

PIS Polaris Pte. Ltd. didirikan berdasarkan Accounting and Corporate Regulatory Authority (ACRA) dengan registration no. 201840768K K, pada tanggal 4 Desember 2018 sebagai perusahaan swasta dengan kewajiban terbatas. Kantor terdaftar dari PIS Polaris Pte. Ltd. terletak 1 Temasek Avenue #29-03 Millenia Tower Singapore (039192) Singapura. Perusahaan memiliki 100% kepemilikan saham dan hak suara secara tidak langsung di PIS Polaris Pte. Ltd

PIS Polaris Pte. Ltd. was incorporated based registration no. 201840768K of Accounting and Corporate Regulatory Authority (ACRA) on December 4, 2018 as a private company with limited liability. The registered office of PIS Polaris Pte. Ltd. is located at 1 Temasek Avenue #29-03 Millenia Tower Singapore (039192) Singapore. The Company has an indirect capital and voting interest of 100% PIS Polaris Pte. Ltd.

**PT PERTAMINA INTERNATIONAL SHIPPING
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA INTERNATIONAL SHIPPING
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan. Kebijakan ini telah diaplikasikan secara konsisten terhadap tahun yang disajikan, kecuali dinyatakan lain.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan konsep akrual dengan menggunakan konsep harga historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Dolar Amerika Serikat ("AS\$"), yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Grup.

Periode pelaporan keuangan Grup adalah 1 Januari - 31 Desember.

b. Prinsip-prinsip konsolidasian

Ketika Perusahaan memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Perusahaan dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas investee, termasuk:

- Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain;
- Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
- Hak suara dan hak suara potensial Perusahaan.

Perusahaan menilai kembali apakah investor mengendalikan investee jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Perusahaan memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Perusahaan menghentikan pengendalian atas entitas anak.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Presented below are the significant accounting policies adopted in preparing the financial statements of the Group. These policies have been consistently applied to the year presented unless otherwise stated.

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements, except for the statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statement of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The consolidated financial statements are presented in United States Dollars ("US\$"), which is the Group's functional and presentation currency.

The financial reporting period of the Group is January 1 - December 31.

b. Principles of consolidation

When the Company has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- The contractual arrangement with the other vote holders of the investee;
- Rights arising from other contractual arrangements; and
- The Company's voting rights and potential voting rights.

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of comprehensive income from the date the Company gains control until the date the Company ceases to control the subsidiary.

**PT PERTAMINA INTERNATIONAL SHIPPING
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA INTERNATIONAL SHIPPING
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Perusahaan dan pada kepentingan non pengendali ("KNP"), walaupun hasil di KNP mempunyai saldo defisit. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas intragrup berkaitan dengan transaksi antar anggota Perusahaan akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.

Semua saldo dan transaksi antar anggota Perusahaan yang material, termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi, jika ada, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil operasi Grup sebagai satu kesatuan usaha.

Entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada entitas induk yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada KNP bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan:

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Company and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the consolidated financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Company's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses, and cash flows relating to transactions between members of the Company are eliminated in full on consolidation.

All material between members of the Company accounts and transactions, including unrealized gains or losses, if any, are eliminated to reflect the financial position and the results of operations of the Group as one business entity.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Company obtained control, and continue to be consolidated until the date such control ceases.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries not attributable directly or indirectly to the parent entity, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owner of the parent entity.

Losses of a non-wholly owned subsidiaries are attributed to the NCI even if such losses result in a deficit balance for the NCI.

In case of loss of control over a subsidiaries, the Company:

**PT PERTAMINA INTERNATIONAL SHIPPING
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA INTERNATIONAL SHIPPING
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi; dan mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif ke laporan laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba, sebagaimana mestinya.

c. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing Grup dijabarkan ke Dolar AS dengan menggunakan kurs tengah yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun yang bersangkutan. Laba atau rugi nilai tukar yang diakibatkan oleh penjabaran tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian berjalan. Perbedaan nilai tukar yang timbul atas aset atau liabilitas moneter intragrup, baik jangka pendek maupun jangka panjang, yang tidak dapat dieliminasi satu sama lainnya, diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut:

	2018	2017
AS1/Rupiah	14.481	13.548
AS1/Dolar Singapura	0,73	0,75

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

- derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiaries;
- derecognizes the carrying amount of any NCI;
- derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- recognizes the fair value of the consideration received;
- recognizes the fair value of any investment retained;
- recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.

c. Foreign currency transactions and balances

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time of the transactions. At end of reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies of the Group are translated into US Dollar at the middle rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the year as published by Bank Indonesia. The resulting exchange gains or losses arising from the translation are recognized in the current period's consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The exchange differences arising on intra-group monetary items, whether short-term or long-term, which cannot be eliminated against a corresponding amount are recognized as an income or an expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The rates of exchange used are as follows:

US\$1/Rupiah
US\$1/Singapore Dollar

**PT PERTAMINA INTERNATIONAL SHIPPING
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA INTERNATIONAL SHIPPING
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

d. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam 3 (tiga) bulan atau kurang dari tanggal penempatannya dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

e. Transaksi dengan pihak berelasi

Grup mempunyai transaksi dengan pihak berelasi. Definisi pihak berelasi sesuai dengan yang diatur dalam PSAK No. 7 (Revisi 2015), "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

Saldo dan transaksi yang material antara Grup dengan Pemerintah Negara Republik Indonesia dan entitas berelasi dengan Pemerintah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan. Grup memilih untuk mengungkapkan transaksi dengan entitas berelasi dengan Pemerintah dengan menggunakan pengecualian dari persyaratan pengungkapan pihak berelasi.

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

f. Persediaan

Persediaan dinilai berdasarkan biaya perolehan. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang dan mencakup harga pembelian dan biaya lainnya yang timbul hingga persediaan berada dalam kondisi dan tempat yang siap untuk dipakai.

Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi persediaan pada akhir periode pelaporan.

g. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks and time deposits with maturity period of 3 (three) months or less at the time of placement and which are not used as collateral or restricted.

e. Transactions with related parties

The Group have transactions with related parties. The definition of related parties is in accordance with PSAK No. 7 (Revised 2015), "Related Party Disclosures".

Significant transactions and balances of the Group with the Government of the Republic of Indonesia and Government-related entities are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements. The Group elected to disclose the transactions with Government-related entities, using the exemption from general related party disclosure requirements.

Transactions with related parties are based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those of the transaction between unrelated parties.

f. Inventories

Inventories are valued at cost. Cost is determined using the weighted average method and includes purchase cost and other costs to bring the inventories to their present location and usable condition.

Allowance for inventories obsolescence is provided based on a review of the condition of inventories at the reporting dates.

g. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortised over their beneficial periods using the straight-line method.

**PT PERTAMINA INTERNATIONAL SHIPPING
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA INTERNATIONAL SHIPPING
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

h. Aset tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (straight-line method) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

Tahun/Years

Kapal

23-25

Vessels

Masa manfaat, nilai sisa, dan metode penyusutan aset dikaji dan disesuaikan, jika diperlukan, setidaknya setiap akhir tahun buku. Dampak dari setiap revisi diakui dalam laba rugi, ketika perubahan terjadi.

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment loss. Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

Nilai tercatat aset segera diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan apabila nilai tercatat aset lebih besar daripada estimasi jumlah terpulihnya.

Assets' useful lives, residual values and depreciation methods are reviewed and adjusted if appropriate, at least at the end of each financial year. The effects of any revisions are recognised in profit or loss, when the changes arise.

Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika terjadi

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

Kapal milik Grup mengalami pengedokan secara berkala secara umum setiap dua hingga dua setengah tahun dan biaya pengedokan tersebut dikapitalisasi sepanjang pengeluarannya dapat menunjukkan peningkatan manfaat ekonomis mendatang kapal. Kapitalisasi biaya tersebut dicatat sebagai penambahan ke harga perolehan kapal untuk kapal yang dimiliki sendiri dan kapal yang diperoleh melalui sewa pembiayaan, atau dicatat sebagai biaya ditanggung untuk kapal yang disewa melalui sewa operasi, dan disusutkan selama periode hingga jadwal pengedokan berikutnya. Total biaya pengedokan terdahulu yang tersisa, jika ada, dihentikan pengakuannya dan dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian periode berjalan.

All repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

The Group's vessels are docking in general every two up to two and a half years periodically and the docking costs are capitalized to the extent that the expenditure results in an increase in the future economic benefit of the vessels. The capitalized costs are recorded as an additional cost of the owned vessels and leased vessels under finance lease arrangements, or are recorded as deferred docking costs of leased vessels under operating lease arrangements, and the costs are amortized over the period up to the next scheduled dry-docking. Any remaining carrying amount of the cost of the previous docking is derecognized, and charged to current period consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT PERTAMINA INTERNATIONAL SHIPPING
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA INTERNATIONAL SHIPPING
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

i. Biaya pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan ketika aset kualifikasian telah selesai dan siap digunakan.

j. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Grup sebagai lessee:

- (i) Dalam sewa pembiayaan, Grup mengakui aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset sewa atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum dipisahkan antara bagian yang merupakan biaya keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sewa pembiayaan. Biaya keuangan dialokasikan pada setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Sewa kontinjen dibebankan pada periode terjadinya. Biaya keuangan dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Aset sewa (disajikan sebagai bagian dari aset tetap) disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewa dengan masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Grup akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Borrowing costs

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of qualifying assets are capitalized as part of the cost of those assets. Capitalization of borrowing costs ceases when the qualifying assets are complete and ready for service.

j. Leases

The determination of whether an arrangement is, or contains a lease is based on the substance of the arrangement at the inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. Leases that transfer to the lessee substantially all of risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as finance leases. Leases which do not transfer to the lessee substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases.

The Group as a lessee:

- (i) *Under a finance lease, the Group are recognize assets and liabilities in the consolidated statement of financial position at amounts equal to the fair value of the leased assets or, if lower, the present value of the minimum lease payments, each determined at the inception of the lease. Minimum lease payments shall be apportioned between the finance cost and the reduction of the finance lease liability. The finance cost shall be allocated to each period during the lease term so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability. The contingent lease charged as expenses in the periods in which they are incurred. Finance charges are reflected in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Leased assets (presented as part of fixed assets) are depreciated over the shorter of the estimated useful lives of the assets and the lease terms, if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership of the assets by the end of the lease terms.*

**PT PERTAMINA INTERNATIONAL SHIPPING
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA INTERNATIONAL SHIPPING
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

j. Sewa (lanjutan)

- (ii) Dalam sewa operasi, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Grup sebagai lessor:

- (i) Dalam sewa pembiayaan, Grup mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan pendapatan keuangan. Pengakuan pendapatan keuangan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi neto Grup sebagai lessor dalam sewa pembiayaan.
- (ii) Dalam sewa operasi, Grup mengakui aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan konsolidasian sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewa dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjen, apabila ada, diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas dasar garis lurus selama masa sewa.

k. Liabilitas imbalan kerja

Grup mencatat liabilitas imbalan kerja karyawan jangka panjang untuk memenuhi dan menutup imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("Undang-undang Tenaga Kerja"). Liabilitas tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial dengan metode "Projected Unit Credit".

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Leases (continued)

- (ii) Under an operating lease, the Group recognize lease payments as an expense on a straight-line basis over the lease terms.

The Group as a lessors:

- (i) Under a finance lease, the Group recognize assets held under a finance lease in the consolidated statements of financial position and present them as a receivable at an amount equal to the net investment in the lease. Lease payments received are treated as payments of principal and finance income. The recognition of finance income is based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on the Group's net investments as lessors in finance leases.
- (ii) Under an operating lease, the Group are present assets subject to operating leases in their consolidated statements of financial position according to the nature of the asset. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents, if any, are recognized as revenue in the periods in which they are earned. Lease income from operating leases is recognized as income on a straight-line basis over the lease terms.

k. Employee benefits liabilities

The Group made long-term employee benefits liabilities in order to meet and cover the minimum benefits required to be paid to the qualified employees under Labor Law No. 13/2003 (the "Labor Law"). The liabilities are estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

**PT PERTAMINA INTERNATIONAL SHIPPING
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA INTERNATIONAL SHIPPING
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

k. Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

Grup mengakui laba atau rugi dari kurtailmen pada saat kurtailmen terjadi, yaitu apabila terdapat komitmen untuk melakukan pengurangan material terhadap jumlah karyawan yang ditanggung oleh suatu program atau apabila terdapat perubahan terhadap ketentuan-ketentuan pada suatu program imbalan pasti, dimana bagian yang material untuk jasa yang diberikan oleh karyawan pada masa depan tidak lagi memberikan suatu imbalan, atau memberikan imbalan yang lebih rendah. Laba atau rugi penyelesaian diakui apabila terdapat transaksi yang menghapuskan semua kewajiban hukum atau konstruktif atas seluruh imbalan dalam program manfaat pasti.

Keuntungan atau kerugian kurtailmen terdiri dari perubahan yang terjadi dalam nilai kini dari liabilitas dan keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui sebelumnya.

Grup mengakui liabilitas imbalan kerja jangka pendek ketika jasa diberikan oleh karyawan dan imbalan atas jasa tersebut akan dibayarkan dalam waktu dua belas bulan setelah jasa tersebut diberikan.

l. Instrumen keuangan

1. Aset keuangan

Pengakuan awal dan pengukuran

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, atau sebagai derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif. Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan diperlukan, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir periode pelaporan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Employee benefits liabilities (continued)

The Group recognize gains or losses on the curtailment when the curtailment occurs, that is when there is a commitment to make a material reduction in the number of employees covered by a plan or when there is an amendment of the defined benefit plan terms such that a material element of future services to be provided by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits. The gain or loss on settlement recognized when there is a transaction that eliminates all further legal or constructive obligation for part or all of the benefits provided under a defined benefit plan.

The gain or loss on curtailment comprises any resulting change in present value of the obligations and any related actuarial gains and losses and past service cost that had not previously been recognized.

The Group recognize short-term employee benefits liability when services are rendered and the compensation for such services are to be paid within twelve months after the rendering of such services.

l. Financial instruments

1. Financial assets

Initial recognition and measurement

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, available-for-sale financial assets, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge. The Group determine the classification of their financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluate the designation of such assets at each end of reporting period.

**PT PERTAMINA INTERNATIONAL SHIPPING
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA INTERNATIONAL SHIPPING
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

I. Instrumen keuangan (lanjutan)

1. Aset keuangan (lanjutan)

**Pengakuan awal dan pengukuran
(lanjutan)**

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan tersebut.

• Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, dan melalui proses amortisasi.

Aset keuangan Grup meliputi kas dan setara kas, dana yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang usaha yang belum difakturkan, diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Penghentian pengakuan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Grup telah mentransfer hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga dalam perjanjian yang memenuhi kriteria "pass-through"; dan (a) Grup telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Grup secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Financial instruments (continued)

1. Financial assets (continued)

**Initial recognition and measurement
(continued)**

When financial assets are recognized initially, they are measured at fair value. In the case of financial assets not measured at fair value through profit and loss, the fair value plus transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issuance of these financial assets.

• *Loans and receivables*

Loans and receivables are non-derivative financial assets with a fixed or pre-determined payment that are not quoted in an active market. Financial assets are measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

The Group's financial assets classified as loans and receivables include cash and cash equivalents, trade receivables, unbilled receivables, which classified as loans and receivables.

Derecognition

A financial asset is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Group have transferred their rights to receive cash flows from the asset or have assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Group have transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but have transferred control of the asset.

**PT PERTAMINA INTERNATIONAL SHIPPING
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA INTERNATIONAL SHIPPING
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

I. Instrumen keuangan (lanjutan)

1. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai

Pada setiap akhir periode pelaporan Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Untuk pinjaman dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Grup pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual.

Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset keuangan yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan atau piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Financial instruments (continued)

1. Financial assets (continued)

Impairment

At the end of each reporting period the Group assess whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired.

- *Financial assets carried at amortized cost*

For loans and receivables carried at amortized cost, the Group first assess whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

If the Group determine that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, they include the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assess them for impairment. Financial assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the carrying value of assets and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a loan or receivable has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.

**PT PERTAMINA INTERNATIONAL SHIPPING
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA INTERNATIONAL SHIPPING
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

I. Instrumen keuangan (lanjutan)

1. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai (lanjutan)

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Nilai tercatat aset keuangan tersebut berkurang melalui penggunaan akun cadangan dan jumlah kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Pendapatan bunga tetap diakui berdasarkan nilai tercatat yang telah dikurangi, berdasarkan suku bunga efektif aset tersebut. Pinjaman yang diberikan dan piutang, bersama-sama dengan penyisihan terkait, akan dihapuskan pada saat tidak terdapat kemungkinan pemulihan di masa depan yang realistis dan semua jaminan telah terealisasi atau telah dialihkan kepada Grup.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah taksiran kerugian penurunan nilai bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi dengan menyesuaikan akun penyisihan. Jika penghapusan kemudian dipulihkan, maka pemulihan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dan estimasi arus kas masa mendatang yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi).

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Financial instruments (continued)

1. Financial assets (continued)

Impairment (continued)

- Financial assets carried at amortized cost (continued)

Carrying value of financial asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the asset. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Group.

If, in a subsequent period, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

- Financial assets carried at cost

When there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred).

**PT PERTAMINA INTERNATIONAL SHIPPING
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA INTERNATIONAL SHIPPING
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

1. Instrumen keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas keuangan

Pengakuan awal dan pengukuran

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya amortisasi, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai pada saat pengakuan awal. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan tersebut pada saat pengakuan awal.

Pengakuan awal liabilitas keuangan dalam bentuk liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya amortisasi dicatat pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Seluruh liabilitas keuangan Grup diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya amortisasi.

Liabilitas keuangan Grup mencakup utang usaha, akrual, dan utang bank.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya amortisasi selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

1. Financial instruments (continued)

2. Financial liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified as financial liabilities measured at fair value through profit or loss, financial liabilities measured at amortized cost, or derivatives that are designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Group determine the classification of their financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities in the form of financial liabilities measured at amortized cost are initially recognized at their fair values plus directly attributable transaction costs.

All of the Group's financial liabilities are classified as financial liabilities measured at amortized cost.

The Group's financial liabilities include trade payables, accruals, and bank loan.

Subsequent measurement

After initial recognition, interest bearing financial liabilities measured at amortized cost is subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method

Gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

Derecognition

A financial liability is derecognized, when and only when, it is extinguished i.e. when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or has expired.

**PT PERTAMINA INTERNATIONAL SHIPPING
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA INTERNATIONAL SHIPPING
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

1. Instrumen keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Ketika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substantial, atau modifikasi secara substansial persyaratan dari suatu liabilitas yang saat ini ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

3. Saling hapus dari instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, entitas saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

4. Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

1. Financial instruments (continued)

2. Financial liabilities (continued)

Derecognition (continued)

When an existing financial liability is replaced by another financial liability from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

3. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, the entity currently has enforceable legal right to offset the recognized amount and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liabilities simultaneously.

4. Fair value of financial instruments

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- In the principal market for the asset or liability, or
- In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to the Group.

**PT PERTAMINA INTERNATIONAL SHIPPING
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA INTERNATIONAL SHIPPING
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

I. Instrumen keuangan (lanjutan)

**4. Nilai wajar instrumen keuangan
(lanjutan)**

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar atas aset non keuangan mempertimbangkan kemampuan pelaku pasar dalam menghasilkan keuntungan ekonomi dengan penggunaan aset pada kemampuan tertinggi dan terbaik aset atau dengan menjualnya ke pelaku pasar yang lain yang akan menggunakan aset di kemampuan tertinggi dan terbaik.

Grup menggunakan teknik penilaian yang tepat sesuai keadaan dan dimana tersedia kecukupan data untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalisir penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Tingkat 1 - Nilai wajar diukur berdasarkan pada harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas sejenis.
- Tingkat 2 - Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, yaitu untuk seluruh input yang diketahui baik secara langsung ataupun tidak langsung memiliki dampak signifikan atas nilai wajar tercatat.
- Tingkat 3 - Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, yaitu untuk seluruh input yang tidak dapat diketahui baik secara langsung ataupun tidak langsung memiliki dampak signifikan atas nilai wajar tercatat.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Financial instruments (continued)

**4. Fair value of financial instruments
(continued)**

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their best economic interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group use valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- *Level 1 - Fair value measured based on quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.*
- *Level 2 - Fair value measured based on valuation techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair values are observable, either directly or indirectly.*
- *Level 3 - Fair value measured based on valuation techniques for which any inputs which have a significant effect on the recorded fair values that are not based on observable market data (unobservable inputs).*

**PT PERTAMINA INTERNATIONAL SHIPPING
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA INTERNATIONAL SHIPPING
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

l. Instrumen keuangan (lanjutan)

**4. Nilai wajar instrumen keuangan
(lanjutan)**

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terjadi transfer antara Level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir tahun pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Grup telah menentukan kelas aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko aset atau liabilitas dan level hirarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

m. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai total kewajiban tersebut dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, provisi dibatalkan.

n. Standar akuntansi baru

Grup menerapkan amendemen dan penyesuaian yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Grup yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2018:

- Amendemen PSAK No. 2: Laporan Arus Kas - "Prakarsa pengungkapan".
- Amendemen PSAK No. 46: "Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi".

Penerapan dari amendemen dan penyesuaian-penyesuaian di atas tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

l. Financial instruments (continued)

**4. Fair value of financial instruments
(continued)**

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

For the purpose of fair value disclosures, the Group have determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

m. Provision

Provisions are recognized when the Group have a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimates. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

n. New prospective accounting standards

The Group adopted the following amendment and annual improvements that are considered relevant to the financial reporting of the Group effective January 1, 2018:

- PSAK No. 2 Amendments: Statements of Cash Flows - "Initiative disclosure".
- PSAK No. 46 Amendments: "Income Taxes on the Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses".

The adoption of the above amendment and improvements has no significant impact on the consolidated financial statements.

**PT PERTAMINA INTERNATIONAL SHIPPING
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA INTERNATIONAL SHIPPING
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

n. Standar akuntansi baru (lanjutan)

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh DSAK yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Grup dan akan berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal:

Efektif berlaku pada atau tanggal setelah tanggal 1 Januari 2019:

- ISAK No. 33: "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka".
- ISAK No. 34: "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan".

Efektif berlaku pada atau tanggal setelah tanggal 1 Januari 2020:

- PSAK No. 71: "Instrumen Keuangan".
- PSAK No. 72: "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan".
- PSAK No. 73: "Sewa".
- Amandemen PSAK 62 "Kontrak Asuransi".

Grup sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi yang direvisi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian.

o. Pengakuan pendapatan dan beban

(i) Pendapatan

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh Grup serta jumlahnya dapat diukur secara andal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima atau dapat diterima, tidak termasuk diskon dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN").

Pendapatan dari jasa sewa kapal dan jasa pengelolaan kapal diakui pada saat penyerahan jasa kepada pelanggan. Jika pendapatan dari sewa kapal berbasis waktu (vessel time charter) mencakup lebih dari satu periode akuntansi maka pengakuan pendapatan diakui secara proporsional sesuai dengan periode yang dicakup.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**n. New prospective accounting standards
(continued)**

The following are several issued accounting standards by DSAK that are considered relevant to the financial reporting of the Group and will be effective for reporting periods beginning on or after:

Effective on or after the date of January 1, 2019:

- ISAK No. 33: "Foreign currency Transaction and Advance Consideration".
- ISAK No. 34: "Uncertainty over Income Tax Treatments".

Effective on or after the date of January 1, 2020:

- PSAK No. 71: "Financial Instruments".
- PSAK No. 72: "Revenue from Contracts with Customers".
- PSAK No. 73: "Leases".
- Amendment to SFAS 62 "Insurance Contract".

The Group are presently evaluating and has not yet determined the effects of the amended accounting standards on the consolidated financial statements.

o. Revenue and expenses recognition

(i) Revenue

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable, excluding discounts and Value Added Taxes ("VAT").

Revenue on vessel charter and ship management service are recognized when services are rendered to the customers. If the vessel time charter revenue covers more than one accounting period, then revenue is recognized proportionally over the period covered.

**PT PERTAMINA INTERNATIONAL SHIPPING
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA INTERNATIONAL SHIPPING
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**o. Pengakuan pendapatan dan beban
(lanjutan)**

Pendapatan atau biaya bunga untuk semua instrumen keuangan yang diukur berdasarkan biaya perolehan diamortisasi dicatat dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, sebagaimana mestinya, digunakan periode yang lebih singkat, sampai mencapai nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

(ii) Beban

Beban diakui pada saat terjadi berdasarkan konsep akrual.

p. Perpajakan

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Grup juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini".

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**o. Revenue and expenses recognition
(continued)**

Interest income or expense on all financial instruments measured at amortized cost is recorded using the Effective Interest Rate ("EIR") method, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

(ii) Expenses

Expenses are recognised when incurred on an accrual basis.

p. Taxation

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of "Tax Expense - Current" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. The Grup also presented interest/penalty, if any, as part of "Tax Expense - Current".

**PT PERTAMINA INTERNATIONAL SHIPPING
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA INTERNATIONAL SHIPPING
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

p. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi, sejauh terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan sejauh tidak lagi terdapat kemungkinan jumlah laba kena pajak yang memadai akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau semua dari aset pajak tangguhan untuk direalisasi.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang akan berlaku pada tahun saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang secara substantif telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan untuk dan/atau pembalikan seluruh perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, diakui sebagai "Manfaat/(Beban) Pajak Penghasilan, Tangguhan" dan termasuk dalam laba atau rugi neto tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Grup menyajikan penyesuaian pajak penghasilan dari tahun-tahun sebelumnya, jika ada, sebagai bagian dari "Pajak Kini (Beban)/Manfaat" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

q. Modal saham

Saham biasa dikelompokkan sebagai ekuitas.

Biaya langsung yang berkaitan dengan penerbitan saham baru disajikan sebagai pengurang ekuitas, setelah dikurangi pajak, dari jumlah yang diterima.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Taxation (continued)

Deferred Tax

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry-forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry-forward of unused tax losses can be utilized.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax laws that have been enacted or substantively enacted as at consolidated statement financial position date. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are recognized as "Income Tax Benefit/(Expense), Deferred" and included in the determination of net profit or loss for the year, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Group present adjustments of income tax from previous years, if any, as part of "Current Tax (Expense)/Benefit" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

q. Share capital

Ordinary shares are classified as equity.

Incremental costs directly attributable to the issuance of new shares are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

**PT PERTAMINA INTERNATIONAL SHIPPING
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA INTERNATIONAL SHIPPING
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Mata uang fungsional

Mata uang fungsional Grup merupakan mata uang dalam lingkungan ekonomi dimana masing-masing entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban pokok pendapatan. Berdasarkan penilaian manajemen Grup, mata uang fungsional Perseroan adalah Dolar AS.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangandan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi.

Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 31.

Uji penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Manajemen harus menggunakan pertimbangan dalam menaksir nilai terpulihkan dan menentukan apakah ada indikasi jumlah penurunan nilai.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS AND ESTIMATES

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Judgements

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Functional currency

The functional currency of the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services. Based on the Group's management assessment, the Company's functional currency is US Dollar.

Classification of financial assets and financial liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2014).

Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 31.

Impairment test is performed when certain impairment indicators are present. Management has to use its judgment in estimating the recoverable value and determining if there is any indication of impairment.

**PT PERTAMINA INTERNATIONAL SHIPPING
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA INTERNATIONAL SHIPPING
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun finansial berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Estimasi masa manfaat aset tetap

Perusahaan mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dan didukung dengan rencana dan strategi usaha dan perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Perusahaan terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara. Estimasi masa manfaat ditelaah minimal setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Tetapi, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

Perusahaan mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 23 sampai dengan 25 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Lihat Catatan 11 untuk pengungkapan lebih lanjut.

Pajak penghasilan dan pajak lainnya

Pertimbangan dan asumsi dibutuhkan dalam menentukan pengurangan beban tertentu dalam mengestimasi provisi beban pajak penghasilan untuk Perusahaan. Secara khusus, perhitungan beban pajak penghasilan Perusahaan melibatkan penafsiran terhadap peraturan perpajakan dan peraturan lainnya. Terdapat banyak transaksi dan perhitungan yang dapat menyebabkan ketidakpastian di dalam penentuan kewajiban pajak selama bisnis normal.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS AND ESTIMATES (continued)

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing assumptions and circumstances about future developments, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

Estimating useful lives of fixed assets

The Company estimates the useful lives of its fixed assets based on expected asset utilisation, as anchored to business plans and strategies that also consider expected market behaviour. The estimation of the useful lives of fixed assets is based on the Company's assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful lives are reviewed at least at each financial year-end and are updated if expectations differ from previous estimates, due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above.

The Company estimates the useful lives of these fixed assets to be within 23 to 25 years. These are common life expectancies applied in the industry where the Company conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could have an impact on the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 11.

Income taxes and other taxes

Judgements and assumptions are required to determine deductibility of certain expenses during the estimation of the provision for income tax expense for the Company. In particular, the calculation of the Company's income tax expenses involves the interpretation of applicable tax laws and regulations. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain, during the ordinary course of business.

**PT PERTAMINA INTERNATIONAL SHIPPING
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA INTERNATIONAL SHIPPING
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Pajak penghasilan dan pajak lainnya (lanjutan)

Penghasilan usaha Perusahaan ada yang dikenakan pajak penghasilan final.

Perusahaan mengestimasi bagian final atas biaya umum yang tidak dapat dipisahkan antara bagian pajak penghasilan final dan tidak final dengan alokasi secara proporsional berdasarkan penghasilan yang dikenakan pajak penghasilan final terhadap penghasilan bruto, sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 94/2010.

Semua pertimbangan dan estimasi yang dibuat manajemen seperti yang diungkapkan di atas dapat dipertanyakan oleh Kantor Pajak. Sebagai akibatnya, terjadi ketidakpastian dalam penentuan kewajiban pajak. Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak dengan jumlah yang telah dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan pajak tangguhan dalam tahun dimana penentuan pajak tersebut dibuat.

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan maupun pajak lainnya atas transaksi tertentu. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Grup menerapkan pertimbangan yang sama yang akan digunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi". Grup membuat analisa terhadap semua posisi pajak yang terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 3p dan 10.

5. KAS DAN SETARA KAS

	2018
Kas	1.727
Kas di bank	8.061.297
Deposito berjangka	-
Jumlah	8.063.024

Rincian kas dan setara kas berdasarkan mata uang dan masing – masing bank adalah sebagai berikut:

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS AND ESTIMATES (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Income taxes and other taxes (continued)

Certain revenues of the Company are subject to final income tax.

The Company estimates final portion of general expenses that cannot be separated between final and non final income tax portion, using allocation based on proportion of revenue object to final income tax and gross revenue, as regulated in the Government Regulation No. 94/2010.

All judgements and estimates taken by management, as discussed above, may be challenged by the Tax Office. As a result, the ultimate tax determination becomes uncertain. Where the final outcome of these matters is different from the amounts initially recorded, such differences will have an impact on the income tax and deferred income tax provision in the year in which this determination is made.

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax and other taxes on certain transactions. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Group apply similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Asset". The Group make an analysis of all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax expense should be recognized.

The Group recognize liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Notes 3p and 10.

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2017	
	1.891	Cash on hand
	19.113.695	Cash in banks
	11.071.745	Time deposits
Jumlah	30.187.331	Total

The details of cash and cash equivalents based on currency and by individual bank are as follows:

**PT PERTAMINA INTERNATIONAL SHIPPING
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA INTERNATIONAL SHIPPING
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

	2018	2017
Kas		
Rupiah	1.727	1.891
	2018	2017
Kas di bank		
Dolar AS:		
<u>Entitas berelasi dengan Pemerintah</u>		
- PT Bank Syariah Mandiri	452.129	-
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	9.785	-
<u>Pihak ketiga</u>		
- DBS Bank Ltd.	182.064	-
Jumlah rekening Dolar AS	643.978	-
Rupiah:		
<u>Entitas berelasi dengan Pemerintah</u>		
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	3.177.794	-
- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	2.924.993	971
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	1.256.932	19.112.724
Jumlah rekening Rupiah	7.359.719	19.113.695
Dolar Singapura:		
<u>Pihak ketiga</u>		
- DBS Bank Ltd.	57.600	-
Jumlah rekening SGD Dollar	57.600	-
Jumlah kas di bank	8.061.297	19.113.695
Deposito Berjangka		
- Rupiah	-	11.071.745
Jumlah	8.063.024	30.187.331

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan senilai jumlah tercatat dari setiap kelas kas dan setara kas sebagaimana yang dijabarkan di atas.

Tingkat suku bunga deposito berjangka pada 31 Desember 2018: 7,21% (31 Desember 2017: 6%).

6. PIUTANG USAHA

	2018	2017
Pihak berelasi (Catatan 21b)	6.645.528	20.247.848
Pihak ketiga	1.165.773	-
Jumlah	7.811.301	20.247.848

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	2018	2017
Cash on hand		
Rupiah	1.727	1.891
Cash in banks		
US Dollar:		
<u>Government-related entities</u>		
PT Bank Syariah Mandiri -	452.129	-
PT Bank Negara Indonesia - (Persero) Tbk.	9.785	-
<u>Third parties</u>		
DBS Bank Ltd. -	182.064	-
Total US Dollar accounts	643.978	-
Rupiah:		
<u>Government-related entities</u>		
PT Bank Negara Indonesia - (Persero) Tbk.	3.177.794	-
PT Bank Rakyat Indonesia - (Persero) Tbk.	2.924.993	971
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. -	1.256.932	19.112.724
Total Rupiah accounts	7.359.719	19.113.695
SGD Dollar:		
<u>Third parties</u>		
DBS Bank Ltd. -	57.600	-
Total SGD Dollar account	57.600	-
Total cash in banks	19.113.695	19.113.695
Time Deposits		
Rupiah -	-	11.071.745
Total	30.187.331	30.187.331

The maximum exposure to credit risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of cash and cash equivalents mentioned above.

The annual interest rates on time deposits as of December 31, 2018 was 7,21% (December 31, 2017: 6%).

6. TRADE RECEIVABLES

	2018	2017
Related parties (Note 21b)	6.645.528	20.247.848
Third parties	1.165.773	-
Total	7.811.301	20.247.848

**PT PERTAMINA INTERNATIONAL SHIPPING
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA INTERNATIONAL SHIPPING
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2018
Lancar	
Jatuh Tempo 1-30 hari	7.256.499
Jatuh Tempo 31-60 hari	548.578
Jatuh Tempo lebih dari 90 hari	6.224
Jumlah	7.811.301

Manajemen tidak membuat provisi penurunan nilai terkait dengan piutang usaha karena yakin piutang tersebut dapat tertagih sepenuhnya.

7. PIUTANG USAHA YANG BELUM DIFAKTURKAN

	2018
Pihak berelasi (Catatan 21c)	66.108.169
Pihak ketiga	4.946.027
Jumlah	71.054.196

Manajemen tidak membuat provisi penurunan nilai terkait dengan piutang usaha karena yakin piutang tersebut dapat tertagih sepenuhnya.

8. PERSEDIAAN

	2018
Bahan bakar kapal	4.286.961

9. BEBAN DIBAYAR DIMUKA DAN UANG MUKA

	2018
Manajemen kapal	1.096.989
Uang muka pekerja	86.488
Sewa dibayar dimuka	42.131
Asuransi dibayar dimuka	2.533
Jumlah	1.228.141

10. PERPAJAKAN

Akun ini terdiri dari:

a. Pajak dibayar dimuka

	2018
Pajak Pertambahan Nilai (PPN)	20.208.042

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

The aging analysis of trade receivables is as follows:

	2017	
	20.247.848	Current
	-	Overdue by 1-30 days
	-	Overdue by 31-60 days
	-	Overdue by more than 90 days
Total	20.247.848	Total

Management did not provide provision for impairments for trade receivables because management believes all receivables will be fully collectible.

7. UNBILLED RECEIVABLES

	2017	
	31.381.826	Related parties (Note 21c)
	-	Third parties
Total	31.381.826	Total

Management did not provide provision for impairments for trade receivables because management believes all receivables will be fully collectible.

8. INVENTORIES

	2017	
	-	Vessel's fuel

9. PREPAYMENTS AND ADVANCES

	2017	
	658.475	Ship management
	25.981	Ship management
	14.413	Prepaid rent
	-	Prepaid insurance
Total	698.869	Total

10. TAXATION

This account consists of:

a. Prepaid taxes

	2017	
	2.488.980	Value Added Tax (VAT)

**PT PERTAMINA INTERNATIONAL SHIPPING
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA INTERNATIONAL SHIPPING
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Pajak dibayar dimuka (lanjutan)

Pada tanggal 27 Desember 2018, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak untuk tahun pajak 2017 yang menunjukkan lebih bayar atas PPN sebesar AS\$2.843.222 dibandingkan AS\$2.948.452 yang tercantum dalam laporan keuangan Perusahaan. Pada tanggal 28 January 2019, Perusahaan menerima pengembalian dana tersebut. Perusahaan membebaskan selisih atas pengembalian tersebut sebesar AS\$105.230 kepada laba rugi tahun berjalan.

b. Utang pajak

	2018	2017
Perusahaan:		
Pajak penghasilan badan	124.959	727.895
Pajak lain-lain:		
- Pasal 15	373.976	70.793
- Pasal 26	76.937	324.508
- Pasal 21	46.928	11.843
- Pasal 4(2)	4.225	2.228
- Pasal 23	1.127	92
	628.152	1.137.359
Entitas anak:		
Pajak penghasilan badan	148.991	-
Jumlah	777.143	1.137.359

c. Beban/(manfaat) pajak penghasilan

	2018	2017
Pajak final :		
Perusahaan	(5.129.208)	(628.620)
Perusahaan		
Kini	572.140	727.895
Tangguhan	(155.572)	(14.706)
Jumlah	416.568	713.189
Entitas anak		
Kini	148.990	-
Konsolidasian		
Kini	721.130	727.895
Tangguhan	(155.572)	(14.706)
Jumlah	565.558	713.189

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak Perusahaan dengan estimasi penghasilan kena pajak Perusahaan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

10. TAXATION (continued)

a. Prepaid taxes (continued)

On December 27, 2018, The Company received tax assessment letter for 2017 tax year reflecting overpayments of value-added tax of US\$2,843,222 instead of US\$2,948,452 as reported in the Company's financial statements. The Company accepted this assessment and received the fund on January 28, 2019. The Company charged the difference of US\$105,230 to the current year statements of profit or loss.

b. Taxes payable

The Company:
Corporate income tax
Other taxes:
Article 15 -
Article 26 -
Article 21 -
Article 4(2) -
Article 23 -

Subsidiaries:
Corporate income tax

Total

c. Income tax expense/(benefit)

Final tax :
The Company

The Company
Current
Deferred

Total

Subsidiaries
Current

Consolidated
Current
Deferred

Total

The reconciliation between the Company's profit before income tax and the Company's estimated taxable income for the year ended 31 December 2018, is as follows:

**PT PERTAMINA INTERNATIONAL SHIPPING
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA INTERNATIONAL SHIPPING
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

10. TAXATION (continued)

c. Beban/(manfaat) pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense/(benefit) (continued)

	2018	2017	
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan - konsolidasian	53.296.863	15.628.440	<i>Profit before final tax and income tax - consolidated</i>
Beban pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku (25%)	13.324.216	3.907.110	<i>Tax expense calculated at prevailing rate (25%)</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perpajakan	84.022.345	20.662.481	<i>Expenses not deductible for tax purposes</i>
Pendapatan yang dikenakan pajak final	(96.672.178)	(23.856.402)	<i>Revenue subject to final tax</i>
Lainnya	(108.825)	-	<i>Others</i>
Jumlah beban pajak Penghasilan	565.558	713.189	Total income tax expenses

d. Liabilitas pajak tangguhan

d. Deferred tax liabilities

	1 Januari/ January 2018	Dikreditkan pada laba rugi/ Credited to profit or loss	Dibebankan pada ekuitas/ Charged to equity	31 Desember/ December 2018	
Efek pajak atas spin-off	8.361.570	-	-	8.361.570	<i>Tax impact on spin-off</i>
Penyusutan aset tetap	(14.706)	(155.572)	-	(170.278)	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Liabilitas pajak tangguhan	8.346.864	(155.572)	-	8.191.292	Deferred tax liabilities

	1 Januari/ January 2017	Dikreditkan pada laba rugi/ Credited to profit or loss	Dibebankan pada ekuitas/ Charged to equity	31 Desember/ December 2017	
Efek pajak atas spin-off	-	-	8.361.570	8.361.570	<i>Tax impact on spin-off</i>
Penyusutan aset tetap	-	(14.706)	-	(14.706)	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Liabilitas pajak tangguhan	-	(14.706)	8.361.570	8.346.864	Deferred tax liabilities

**PT PERTAMINA INTERNATIONAL SHIPPING
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA INTERNATIONAL SHIPPING
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP

11. FIXED ASSETS

2018					
	Saldo awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	<i>Deductions</i>	Saldo akhir/ <i>Pengurangan/ balance</i>	<i>Ending</i>
Harga perolehan					Cost
Kapal	128.711.367	60.284.432	-	188.995.799	Vessels
Aset dalam penyelesaian	-	8.936.170	-	8.936.170	<i>Construction in progress</i>
	128.711.367	69.220.602	-	197.931.969	
Akumulasi Penyusutan					Accumulated depreciation
Kapal	(4.750.374)	(10.099.173)	-	(14.849.547)	Vessels
Nilai buku	123.960.993			183.082.422	Net book value
2017					
	Saldo awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	<i>Deductions</i>	Saldo akhir/ <i>Pengurangan/ balance</i>	<i>Ending</i>
Harga perolehan					Cost
Kapal	-	128.711.367	-	128.711.367	Vessels
Akumulasi Penyusutan					Accumulated depreciation
Kapal	-	(4.750.374)	-	(4.750.374)	Vessels
Nilai buku	-			123.960.993	Net book value

Seluruh beban penyusutan aset tetap dicatat ke akun beban pokok pendapatan.

All depreciation of fixed assets were recorded as cost of revenue.

Aset tetap Perusahaan diasuransikan terhadap risiko kerugian, kecelakaan, kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar AS\$299.687.791 pada tahun 2018, yang dalam pendapat manajemen nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian.

Fixed assets of the Company are insured against losses, accidents, fire and other risks with the sum insured amounting to US\$299,687,791 in 2018, which in management's opinion is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Pada tanggal 20 Februari 2018, Perusahaan dan Blue Tree Maritima S.A menandatangani memorandum of agreement ("MOA") dimana Perusahaan setuju untuk membeli kapal MT. PIS Pioneer dengan harga beli AS\$27.200.000. Transaksi jual beli berlaku secara efektif pada tanggal 27 Maret 2018.

On February 20, 2018, the Company and Blue Tree Maritima S.A, entered into memorandum of agreement ("MOA"), whereby the Company agreed to purchase MT. PIS Pioneer vessel with the purchase price of US\$27,200,000. The effective date of the vessel sale transaction was March 27, 2018

**PT PERTAMINA INTERNATIONAL SHIPPING
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA INTERNATIONAL SHIPPING
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 28 November 2018, Paragon, entitas anak dan NYK Bulkship Asia Pte Ltd menandatangani *memorandum of agreement* ("MOA") dimana Paragon setuju untuk membeli kapal MT. Challenge Paragon dengan harga beli AS\$15.000.000. Transaksi jual beli berlaku secara efektif pada tanggal 12 December 2018.

Pada tanggal 28 November 2018, Polaris, entitas anak dan NYK Bulkship Asia Pte Ltd menandatangani *memorandum of agreement* ("MOA") dimana Paragon setuju untuk membeli kapal MT. Challenge Polaris dengan harga beli AS\$16.200.000. Transaksi jual beli berlaku secara efektif pada tanggal 12 December 2018.

Aset dalam penyelesaian terdiri dari kapal *very large crude carriers (VLCC)* yang sampai dengan tanggal pelaporan masih dalam proses pembangunan (Catatan 24)

Berdasarkan penilaian manajemen, tidak ada indikasi penurunan nilai terhadap aset tetap pada tanggal 31 Desember 2018.

11. FIXED ASSETS (continued)

On November 28, 2018, Paragon and NYK Bulkship Pte Ltd, entered into *memorandum of agreement* ("MOA"), whereby Paragon agreed to purchase MT. Challenge Paragon vessel with the purchase price of US\$15,000,000. The effective date of the vessel sale transaction was December 12, 2018

On November 28, 2018, Polaris and NYK Bulkship Pte Ltd, entered into *memorandum of agreement* ("MOA"), whereby Paragon agreed to purchase MT. Challenge Polaris vessel with the purchase price of US\$16,200,000. The effective date of the vessel sale transaction was December 12, 2018

Construction in progress consisted of *very large crude carriers vessels (VLCC)* that have not been completed at the end of the reporting period (Note 24).

Based on the assessment of the management, there was no indication of impairment identified with regard to the fixed assets as at 31 December 2018.

12. UTANG USAHA

	2018
Pihak berelasi (Catatan 21d)	12.357.390
Pihak ketiga	3.336.072
Jumlah	15.693.462

Saldo utang usaha pada akhir tahun tidak memiliki jaminan. Tidak ada surat garansi yang diberikan maupun diterima untuk utang usaha. Untuk penjelasan tentang manajemen risiko likuiditas Grup, lihat Catatan 23.

13. AKRUAL DAN PROVISI

	2018
Sewa kapal	35.611.006
Pembelian bahan bakar	3.491.119
Biaya pelabuhan	2.637.281
Biaya kelebihan waktu berlabuh	1.027.141
Jasa profesional	825.191
Biaya pembelian peralatan kapal	320.545
Lain-lain	385.253
	44.297.536
Provisi bonus	906.021
Jumlah	45.203.557

12. TRADE PAYABLES

	2017	
	8.226.983	<i>Related party (Note 21d)</i>
	3.671.961	<i>Third parties</i>
Jumlah	11.898.944	Total

Outstanding balances of trade payables at year-end are unsecured. There have been no guarantees provide or received for any trade payables. For explanation on the Group's liquidity risk management processes, refer to Note 23.

13. ACCRUALS AND PROVISION

	2017	
	14.635.823	<i>Vessel rent</i>
	651.798	<i>Bunker</i>
	527.628	<i>Port charges and agency</i>
	6.233.710	<i>Demurrage expenses</i>
	125.214	<i>Professional services</i>
	1.004.147	<i>Vessel equipment</i>
	360.955	<i>Others</i>
	23.539.275	
Provisi bonus	-	<i>Bonus provision</i>
Jumlah	23.539.275	Total

**PT PERTAMINA INTERNATIONAL SHIPPING
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA INTERNATIONAL SHIPPING
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK

	2018
Notional pooling	
- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	8.485.483
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.869.812
	10.355.295
Utang bank jangka panjang, Jatuh tempo dalam satu tahun	3.998.400
	14.353.695

Pada tanggal 15 Agustus 2016 Berdasarkan surat perjanjian No.006/H00000/2016-S0; DBT.WTB/PKS.053/2016, PT Pertamina (Persero) dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Bank Mandiri) Menyetujui fasilitas Notional Pooling dengan peserta anak perusahaan Pertamina, dan diamandemen pada 14 Oktober 2016 menjadi perjanjian No. 008/H00000/2016-S0; DBT.BWS/PKS/077/ 2016 dan terakhir telah diamandemen pada tanggal 20 September 2017 menjadi perjanjian No. 003/H00000/2017-S0; DIR.PKS/90/2017.

Di tahun 2018, Perusahaan, bersama dengan PT Pertamina (Persero), PT Pertamina Hulu Mahakam serta PT Pertamina Internasional EP menandatangani Perjanjian Kerjasama No. SP/007/PIS/2018 dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (BRI) tentang Pelayanan Jasa Notional Pooling.

Hingga 31 Desember 2018, Perusahaan telah menggunakan fasilitas Notional Pooling - Bank Mandiri sebesar AS\$1.869.812 dan fasilitas Notional Pooling - BRI sebesar AS\$8.485.483

Jangka waktu fasilitas ini adalah 1 tahun sejak tanggal penandatanganan Perjanjian Kredit dengan suku bunga sebesar 1% per tahun untuk fasilitas dalam Dollar AS.

	2018
Utang bank jangka panjang	
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	9.710.400
- PT Bank Syariah Mandiri	9.329.600
	19.040.000
Jatuh tempo dalam satu tahun	(3.998.400)
	15.041.600

14. BANK LOANS

	2017	
		Notional pooling
		PT Bank Rakyat Indonesia - (Persero) Tbk.
	19.727.014	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. –
	19.727.014	
		Long-term bank loans, current portion
	19.727.014	

Based on agreement No.006/H00000/2016-S0 dated 15 August 2016,; DBT.WTB/PKS.053/ 2016, PT Pertamina (Persero) and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Bank Mandiri) entered into a Notional Pooling facility, which involved subsidiaries of Pertamina, and amended on 14 October 2016 to become agreement No. 008/H00000/2016-S0; DBT.BWS/PKS/077/2016 and the latest amendment dated 20 September 2017 to become agreement No. 003/H00000/2017-S0; DIR.PKS/90/2017.

In 2018, the Company with PT Pertamina (Persero), PT Pertamina Hulu Mahakam serta PT Pertamina Internasional EP signed Cooperation Agreement No. SP/007PIS/2018 with PT Bank Rakyat Indonesia Tbk. (BRI) concerning Notional Pooling Services.

Up to 31 December 2018, the Company had used Notional Pooling facilities - Bank Mandiri in the amount of US\$1,869,812 and Notional Pooling facilities - BRI in the amount of US\$8,485,483.

The term of this facility is 1 year from signing date of the Credit Agreement with interest rate of 1% per annum for facility in US Dollar.

	2017	
		Long-term bank loans
		PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. –
		PT Bank Syariah Mandiri -
		Current portion

**PT PERTAMINA INTERNATIONAL SHIPPING
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA INTERNATIONAL SHIPPING
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK (lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman yang dilegalisasi melalui Akta Notaris Lenny Janis Ishak, SH No. 17 tanggal 25 Juni 2018, perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan dari Bank Mandiri dengan batas maksimum kredit sebesar AS\$10.400.000 untuk tujuan pembayaran capital expenditure dalam rangka ekspansi Perusahaan. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada 24 Juni 2025 dan dikenakan bunga London Interbank Offered Rate (LIBOR) Dolar AS satu bulan ditambah 0,99% per tahun. Pinjaman ini dalam mata uang Dolar AS.

Berdasarkan Akad Pembiayaan berdasarkan Prinsip Musyarakah Mutanaqishah untuk Refinancing yang dilegalisasi melalui Akta Notaris Lenny Janis Ishak, SH No. 18 tanggal 25 Juni 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan dari Bank Syariah Mandiri sebesar AS\$9.329.600 untuk tujuan pembayaran capital expenditure dalam rangka ekspansi Perusahaan. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada 24 Juni 2025 dan dikenakan bunga LIBOR Dolar AS satu bulan ditambah 0,99% per tahun. Pinjaman ini dalam mata uang Dolar AS.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 Grup telah mematuhi seluruh pembatasan pinjaman.

15. MODAL SAHAM

Modal saham ditempatkan dan disetor pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Nama pemegang saham	Jumlah saham/ Number of shares	Modal saham/ Share capital	Persentasi kepemilikan/ Percentage of ownership	Shareholder's name
PT Pertamina (Persero)	1.406.608	104.266.431	99,95%	PT Pertamina (Persero)
PT Pertamina Pedeve Indonesia (sebelumnya PT Pertamina Dana Ventura)	685	50.000	0,05%	PT Pertamina Pedeve Indonesia (Formerly PT Pertamina Dana Ventura)
Jumlah	1.407.293	104.316.431	100%	Total

14. BANK LOANS (continued)

Based on Agreement of Investment Financing which legalized by Notarial Deed No.17, Notary of Lenny Janis Ishak, SH dated June 25, 2018. The Company obtained financing facilities from Bank Mandiri with a maximum limit of US\$10,400,000 to expand the Company's business. This loan will be matured on June 24, 2025 and subject to interest by reference to the one month London Interbank Offered Rate (LIBOR) plus 0,99% p.a. This loan is demominated in US dollar.

Based on Musharakah Mutanaqishah Financing Agreement for Refinancing which legalized by Notarial Deed No.17, Notary of Lenny Janis Ishak, SH dated June 25, 2018. The Company obtained financing facilities from Bank Syariah Mandiri in amount of US\$9,329,600 to expand the Company's business. This loan will be matured on June 24, 2025 and subject to interest by reference to the one month LIBOR plus 0,99% p.a. This loan is demominated in US dollar.

As of December 31, 2018 and December 31, 2017, The Group have complied with all the bank loans covenants.

15. SHARE CAPITAL

The composition of issued and fully paid share capital, at 31 December 2018 and 2017 was as follows:

**PT PERTAMINA INTERNATIONAL SHIPPING
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA INTERNATIONAL SHIPPING
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

16. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	2018
Tambahan modal disetor	25.084.709

Sesuai dengan ketentuan Peraturan Menteri Keuangan No. 43/PMK.03/2008, pengalihan aset dilakukan dengan nilai wajar. Sesuai dengan ketentuan tersebut PT Pertamina (Persero) telah mengalihkan aset kepada Perusahaan menggunakan nilai wajar sebesar AS\$94.316.431.

Perusahaan mengakui aset sebesar AS\$127.762.710 yang merupakan nilai buku aset tersebut pada saat pengalihan dilakukan pada tanggal 31 Mei 2017. Selisih antara nilai wajar dan nilai buku aset yang dialihkan sebesar AS\$33.446.279 dicatat pada akun tambahan modal disetor sesuai penerapan PSAK 38 (Revisi 2012) "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali". Nilai ini dikurangi dengan nilai liabilitas pajak tangguhan yang terkait sebesar AS\$8.361.570 yang muncul akibat revaluasi atas aset yang dialihkan. Sebagian dari aset yang dialihkan merupakan objek pajak penghasilan final sehingga liabilitas pajak tangguhan tersebut akan terealisasi ketika aset dilepaskan.

17. PENDAPATAN USAHA

	2018
Freight On Board ("FOB") kargo impor	357.217.980
Sewa kapal	35.757.923
FOB kargo lube base oil	11.774.177
Jumlah	404.750.080

18. BEBAN POKOK PENDAPATAN

	2018
Sewa kapal	237.892.209
Bahan bakar	45.987.446
Biaya pelabuhan	12.427.305
Manajemen kapal	11.185.697
Depresiasi (Catatan 11)	10.099.173
Agen	5.930.594
Demurrage	3.379.198
Asuransi	1.050.655
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$1.000.000)	1.444.781
Jumlah	329.397.058

16. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	2017	
	25.084.709	<i>Additional paid-in capital</i>

In accordance with the provisions of Regulation of the Minister of Finance No. 43/PMK.03/2008, the transfer of assets must be carried at fair value. In accordance with the provisions, PT Pertamina (Persero) has transferred the assets to the Company using the fair value of US\$94,316,431.

The Company recognised assets in the amount of US\$127,762,710 which was the book value of the assets when the transfer was made on 31 May 2017. The difference between the fair value and the book value of assets transferred of US\$33,446,279 was recorded as additional paid-in capital, following SFAS 38 (Revised 2012), "Business Combinations on Entity under Common Control". This value was reduced by the related deferred tax liabilities of US\$8,361,570, arising from revaluation of asset transferred. Some of the transferred assets are object to final income tax, thus deferred tax liabilities will be realised when the assets are disposed.

17. REVENUE

	2017	
Freight On Board ("FOB") import cargo	80.921.999	
Vessel charter	16.474.553	
FOB cargo lube base oil	2.115.706	
Total	99.512.258	

18. COST OF REVENUE

	2017	
Vessel rent	57.324.359	
Fuel	4.365.028	
Port charges	2.657.391	
Ship management	3.220.589	
Depreciation (Note 11)	4.750.374	
Agencies	1.290.716	
Demurrage	6.233.710	
Insurance	-	
Other (each below US\$1,000,000)	812.685	
Total	80.654.852	

**PT PERTAMINA INTERNATIONAL SHIPPING
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA INTERNATIONAL SHIPPING
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

19. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2018
Gaji, upah dan tunjangan karyawan lainnya	3.547.628
Retribusi dan denda	719.855
Peralatan dan perlengkapan kantor	425.632
Perjalanan dinas	314.668
Sewa	314.390
Beban keuangan	237.892
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$200.000)	383.527
Jumlah	5.943.592

20. BEBAN OPERASI LAINNYA - NETO

	2018
Kerugian selisih kurs, neto	(12.048.375)
Lainnya	609.696
Jumlah	(11.438.679)

21. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi. Berikut adalah rincian saldo pada tanggal 31 Desember 2018 dan transaksi untuk periode 1 Januari 2018 sampai dengan 31 Desember 2018 dengan pihak berelasi:

a. Kas dan setara kas

	2018
Kas di bank	
<u>Entitas berelasi dengan Pemerintah</u>	
Rupiah	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. ("BRI")	3.177.794
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. ("BRI")	2.924.993
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.256.932
Subtotal	7.359.719
Dolar	
PT Bank Syariah Mandiri	452.129
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. ("BRI")	9.785
Subtotal	461.914
Deposito berjangka	
Rupiah	
BRI	-
Jumlah	7.821.633
Persentase terhadap jumlah aset	2,64%

19. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2017	
	1.063.605	Salaries, wages and other employee benefits
	-	Retribution and fines
	358.369	Material and office equipment
	66.210	Travel expense
	172.201	Rent
	100.167	Financial expense
	252.743	Others (each below US\$200,000)
Jumlah	2.013.295	Total

20. OTHER OPERATING EXPENSES - NET

	2017	
	(701.368)	Foreign exchange losses, net
	(101)	Others
Jumlah	(701.469)	Total

21. NATURE OF RELATIONSHIPS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Group entered into certain transactions with related parties. Details of balances as at 31 December 2018 and transactions with related parties for the period from 1 January 2018 to 31 December 2018, are as follows:

a. Cash and cash equivalents

	2017	
Cash in banks		
<u>Government-related entities</u>		
Rupiah		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. ("BRI")	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. ("BRI")
	971	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. ("BRI")
	19.112.724	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
Subtotal	19.113.695	Subtotal
Dollar		
PT Bank Syariah Mandiri	-	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. ("BRI")	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. ("BRI")
Subtotal	-	Subtotal
Time deposits		
Rupiah		
BRI	11.071.745	BRI
Jumlah	30.185.440	Total
As a percentage of total assets	14,44%	

**PT PERTAMINA INTERNATIONAL SHIPPING
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA INTERNATIONAL SHIPPING
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

**21. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

b. Piutang usaha

	2018	2017
Dolar AS		
PT Pertamina (Persero)	2.317.600	16.015.862
Rupiah		
PT Pertamina Lubricants	4.321.705	2.299.127
PT Perta Arun Gas	6.223	-
PT Pertamina (Persero)	-	1.932.859
Subtotal	4.327.928	4.231.986
Jumlah	6.645.528	20.247.848
Persentase terhadap jumlah aset	2,24%	9,69%

c. Piutang usaha yang belum difakturkan

	2018	2017
Rupiah		
PT Pertamina (Persero)	58.611.863	-
Dolar AS		
PT Pertamina (Persero)	6.297.960	24.820.390
PT Pertamina Hulu Energi WMO	1.198.346	6.561.436
Subtotal	7.496.306	31.381.826
Jumlah	66.108.169	31.381.826
Persentase terhadap jumlah aset	22,31%	15,02%

d. Utang usaha

	2018	2017
Dolar AS		
PT Pertamina (Persero)	225.777	1.198.346
Rupiah		
PT Pertamina (Persero)	10.278.929	7.028.637
PT Pertamina Trans Kontinental	1.758.043	-
PT Pertamina Training Consulting	32.945	-
PT Pertamina Lubricants	27.589	-
PT Prima Armada Raya	26.111	-
PT Pertamedika	6.825	-
PT Patra Jasa	1.036	-
PT Sigma Cipta Utama	135	-
Subtotal	12.131.613	7.028.637
Jumlah	12.357.390	8.226.983
Persentase terhadap jumlah liabilitas	12,45%	12,72%

**21. NATURE OF RELATIONSHIPS AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

b. Trade receivables

	2017
US Dollar	
PT Pertamina (Persero)	16.015.862
Rupiah	
PT Pertamina Lubricants	2.299.127
PT Perta Arun Gas	-
PT Pertamina (Persero)	1.932.859
Subtotal	4.231.986
Total	20.247.848
As a percentage of total assets	9,69%

c. Unbilled receivables

	2017
Rupiah	
PT Pertamina (Persero)	-
US Dollar	
PT Pertamina (Persero)	24.820.390
PT Pertamina Hulu energi WMO	6.561.436
Subtotal	31.381.826
Total	31.381.826
As a percentage of total assets	15,02%

d. Trade payables

	2017
US Dollar	
PT Pertamina (Persero)	1.198.346
Rupiah	
PT Pertamina (Persero)	7.028.637
PT Pertamina Trans Kontinental	-
PT Pertamina Training Consulting	-
PT Pertamina Lubricants	-
PT Prima Armada Raya	-
PT Pertamedika	-
PT Patra Jasa	-
PT Sigma Cipta Utama	-
Subtotal	7.028.637
Total	8.226.983
As a percentage of total liabilities	12,72%

**PT PERTAMINA INTERNATIONAL SHIPPING
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA INTERNATIONAL SHIPPING
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

**21. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

**21. NATURE OF RELATIONSHIPS AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

e. Utang bank

e. Bank loans

	2018	2017	
Notional pooling			Notional pooling
Dolar AS			US Dollar
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	8.485.483	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.869.812	19.727.014	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
Utang bank jangka panjang			Long-term bank loans
Dolar AS			US Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	9.710.400	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Bank Mandiri Syariah	9.329.600	-	PT Bank Mandiri Syariah
Jumlah	29.395.295	19.727.014	Total
Persentase terhadap jumlah liabilitas	29,61%	30,51%	As a percentage of total liability

f. Pendapatan jasa

f. Rendering of services

	2018	2017	
Dolar AS			US Dollar
PT Pertamina (Persero)	377.120.535	93.192.518	PT Pertamina (Persero)
PT Pertamina Hulu Energi WMO	6.049.126	4.204.034	PT Pertamina Hulu energi WMO
Subtotal	383.169.661	97.396.552	Subtotal
Rupiah			Rupiah
PT Pertamina Lubricants	12.090.398	2.115.706	PT Pertamina Lubricants
Jumlah	395.260.059	99.512.258	Total
Persentase terhadap jumlah pendapatan usaha	97,65%	100,00%	As a percentage of total revenue

Kompensasi dan imbalan lain

Kompensasi yang diberikan oleh Grup kepada manajemen kunci adalah sebagai berikut:

Compensation and other benefits

Compensation provided by the Group to its key management is as follows:

	2018	2017	
Gaji dan imbalan lainnya	348.450	308.029	Salaries and other benefits

**PT PERTAMINA INTERNATIONAL SHIPPING
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA INTERNATIONAL SHIPPING
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

**21. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

**21. NATURE OF RELATIONSHIPS AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

Sifat hubungan dengan pihak berelasi

The nature of relationships with related parties

Pihak-pihak yang berelasi/ Related parties	Hubungan/ Relationship	Sifat transaksi/ Nature of transactions
PT Pertamina (Persero)	Pemegang saham mayoritas/ Majority shareholders	Pendapatan, beban pokok pendapatan, piutang usaha, utang usaha, dan modal saham/ Revenues, cost of revenues, trade receivables, trade payables, and share capital
PT Pertamina Dana Ventura	Pemegang saham/Shareholders	Modal saham/Share capital
PT Pertamina Lubricants	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Pendapatan/Revenues
PT Pertamina Hulu Energi WMO	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Pendapatan/Revenues
PT Pertamina Trans Kontinental	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Beban pokok pendapatan, utang usaha/ Cost of revenues, and trade payables
PT Pertamina Training and Consulting	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Beban umum dan administrasi, utang usaha/ General and administrative expense, trade payables
PT Perta Arun Gas	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Beban umum dan administrasi, utang usaha/General and administrative expense, trade payables
PT Patra Jasa	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Piutang usaha/Trade receivables
PT Prima Armada Raya	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Beban umum dan administrasi, utang usaha/General and administrative expense, trade payables
PT Sigma Cipta Utama	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Beban umum dan administrasi, utang usaha/General and administrative expense, trade payables
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/Controlled by the Government of Republic of Indonesia	Penempatan kas dan setara kas/ Placement of cash and cash equivalents
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/Controlled by the Government of Republic of Indonesia	Penempatan kas dan setara kas/ Placement of cash and cash equivalents
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/Controlled by the Government of Republic of Indonesia	Penempatan kas dan setara kas/ Placement of cash and cash equivalents
PT Bank Syariah Mandiri	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/Controlled by the Government of Republic of Indonesia	Penempatan kas dan setara kas/ Placement of cash and cash equivalents

**PT PERTAMINA INTERNATIONAL SHIPPING
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA INTERNATIONAL SHIPPING
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

22. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan aset keuangan dan liabilitas keuangan Grup:

	<u>Nilai Tercatat/ Carrying Value</u>
31 Desember 2018	
Aset Keuangan	
Pinjaman yang diberikan dan piutang	
Kas dan setara kas	8.063.024
Piutang usaha pihak-pihak ketiga, neto	6.111.800
Piutang usaha pihak berelasi	72.753.697
Liabilitas Keuangan	
Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi:	
Utang usaha - pihak-pihak ketiga	3.336.072
Utang kepada pihak-pihak berelasi	12.357.390
Akrual	44.297.536
Utang bank jangka pendek	14.353.695
Utang bank jangka panjang	15.041.600
31 Desember 2017	
Aset Keuangan	
Pinjaman yang diberikan dan piutang	
Kas dan setara kas	30.187.331
Piutang usaha pihak berelasi	51.629.674
Liabilitas Keuangan	
Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi:	
Utang usaha - pihak-pihak ketiga	3.671.961
Utang kepada pihak-pihak berelasi	8.226.983
Akrual	23.539.275
Utang bank jangka pendek	19.727.014

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan ditentukan berdasarkan jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan dalam transaksi ini antara pihak-pihak yang berkeinginan (willing parties), dan bukan merupakan penjualan yang dipaksakan atau likuidasi.

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar untuk setiap instrumen keuangan:

- Nilai wajar kas dan setara kas, piutang usaha, neto, piutang kepada pihak berelasi, aset keuangan lancar lainnya, utang usaha, akrual, utang kepada pihak berelasi, dan utang bank mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

22. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The following table presents financial assets and financial liabilities of the Group:

	<u>Nilai Wajar/ Fair Value</u>
December 31, 2018	
Financial Assets	
Loans and receivables	
Cash and cash equivalents	8.063.024
Trade receivables third parties, net	6.111.800
Trade receivables a related party	72.753.697
Financial Liabilities	
Financial liabilities measured at amortized costs:	
Trade payables - third parties	3.336.072
Trade payables – related parties	12.357.390
Accruals	44.297.536
Short-term bank loan	14.353.695
Long-term bank loan	15.041.600
December 31, 2017	
Financial Assets	
Loans and receivables	
Cash and cash equivalents	30.187.331
Trade receivables a related party	51.629.674
Financial Liabilities	
Financial liabilities measured at amortized costs:	
Trade payables - third parties	3.671.961
Trade payables – related parties	8.226.983
Accruals	23.539.275
Short-term bank loan	19.727.014

The fair values of the financial assets and liabilities are determined based on the amounts at which the instruments could be exchanged in a current transaction between willing parties, other than in a forced sale or liquidation.

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of the financial instruments.

- Fair value of cash and cash equivalents, trade receivables, net, trade payables, accruals, trade payables - related parties, and bank loans approximate their carrying amounts largely due to the short-term maturities of these instruments.

**PT PERTAMINA INTERNATIONAL SHIPPING
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA INTERNATIONAL SHIPPING
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

22. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

- Nilai wajar dari liabilitas pinjaman bank jangka panjang dengan suku mengambang mendekati nilai wajarnya karena selalu dinilai ulang secara berkala.

Selain aset dan liabilitas keuangan diatas, tidak terdapat aset dan liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar. Sehingga tidak ada pengungkapan nilai wajar yang berdasarkan hirarki nilai wajar.

23. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN

Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko nilai wajar arus kas masa depan suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar yang menggambarkan risiko tingkat suku bunga dan risiko mata uang asing. Harga pasar mengandung dua tipe risiko: risiko tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing.

i. Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar. Grup terpengaruh risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan kas dan setara kas dan pinjaman bank jangka panjang yang dimiliki Grup.

Tidak ada kebijakan formal untuk lindung nilai sehubungan dengan eksposur tingkat suku bunga. Eksposur terhadap risiko tingkat suku bunga dipantau secara berkelanjutan.

Pada tanggal 31 Desember 2018, jika tingkat suku bunga pinjaman lebih tinggi/lebih rendah sebesar 100 basis poin dengan semua variabel konstan, laba sebelum pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 akan lebih rendah/tinggi sebesar (AS\$524.284) terutama sebagai akibat lebih tinggi/lebih rendah biaya bunga atas pinjaman dengan tingkat bunga mengambang.

22. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

- Fair value of long-term bank loans with floating interest rates approximate their fair values as they are re-assessed frequently.

Other than above mentioned financial assets and liabilities, there are no financial assets and liabilities measured at fair value. Therefore, there is no disclosure on fair value based on fair value hierarchy.

23. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES

Market risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices which represent interest rate risk and foreign currency risk. Market prices contain two types of risk: interest rate risk and foreign exchange rate risk.

i. Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group's exposure to the risk of changes in market interest rates relates primarily to the Group's cash and cash equivalents and long-term bank loans.

There is no formal hedging policy with respect to the interest rate exposure. Exposure to interest rate is monitored on an ongoing basis.

As at December 31, 2018, had the interest rates of the loans and borrowings been 100 basis points higher/lower with all other variables held constant, income before corporate income tax for the year ended December 31, 2018 would have been (US\$524,284) lower/higher, accordingly, mainly as a result of, higher/lower interest charge on the loans and borrowings with floating interest rates.

**PT PERTAMINA INTERNATIONAL SHIPPING
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA INTERNATIONAL SHIPPING
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

**23. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO
MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko pasar (lanjutan)

ii. Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Risiko yang dihadapi oleh Grup sebagai akibat fluktuasi nilai tukar terutama terkait dengan pinjaman bank jangka panjang, utang usaha, utang lain-lain, dan biaya yang masih harus dibayar, dalam mata uang Rupiah.

Pada tanggal 31 Desember 2018, jika nilai tukar AS Dolar terhadap mata uang asing melemah/menguat sebanyak 1% dengan semua variabel konstan, laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 akan lebih tinggi/rendah sebesar AS\$472.472.

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau risiko terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Grup terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori dari aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat posisi arus kas Grup menunjukkan bahwa pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk menutupi pengeluaran jangka pendek.

Kebutuhan likuiditas kas Grup terutama berasal dari kebutuhan untuk melakukan pembayaran biaya operasional kapal dan pelunasan atas pinjaman bank jangka panjang. Sumber dana pembayaran berasal dari kontrak sewa kapal jangka pendek, menengah dan panjang dan pendanaan yang diperoleh melalui pinjaman bank jangka panjang.

**23. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES (continued)**

Market risk (continued)

ii. Foreign exchange rate risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposure to exchange rate fluctuations results primarily from Rupiah denominated long-term bank loans, trade payables, other payables and accrued expenses.

As of December 31, 2018, had the exchange rate of the US Dollar against the foreign currency depreciated/appreciated by 1%, with all other variables held constant, profit before final and income tax for the year ended December 31, 2018 would have been US\$472.472 higher/lower.

Credit risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from their customers or counterparties' failure to fulfill their contractual obligations. The Group manage and control this credit risk by setting limits on the amount of risk they are willing to accept for individual customers and by monitoring exposures in relation to such limits.

At the reporting date, the Group maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the consolidated statements of financial position.

Liquidity risk

The liquidity risk is defined as a risk when the cash flow position of the Group indicate that the short-term revenue is not enough to cover the short-term expenditure.

The Group's liquidity requirements mainly come from repayments of bank loans and related interest and vessel operational cost. The source of fund to fulfill repayment of long-term bank loans from contractual rental with third party in short, medium and long-term and funds obtained from long-term bank loans.

**PT PERTAMINA INTERNATIONAL SHIPPING
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA INTERNATIONAL SHIPPING
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

**23. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO
MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko likuiditas (lanjutan)

Grup secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual dan terus menerus menjaga kestabilan hari pembayaran utang dan penerimaan piutangnya.

Tabel berikut ini menunjukkan profil jangka waktu pembayaran liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran dalam kontrak:

	< 1 tahun/ < 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	2 - 3 tahun/ 2 - 3 years	> 3 tahun/ > 3 years	Total/ Total	
31 Desember 2018						December 31, 2018
Utang usaha	3.336.072	-	-	-	3.336.072	Trade payables
Taksiran kewajiban Imbalan kerja	10.545	-	-	-	10.545	Past service liabilities
Akrual	44.297.536	-	-	-	44.297.536	Accruals
Utang kepada pihak- pihak berelasi	12.357.390	-	-	-	12.357.390	Trade payables related parties
Utang bank jangka pendek:	10.355.295	-	-	-	10.355.295	Short-term bank loan:
Utang bank jangka panjang:	3.998.400	6.854.400	2.856.000	5.331.200	19.040.000	Long-term bank loans:
	74.355.238	6.854.400	2.856.000	5.331.200	89.396.838	
	< 1 tahun/ < 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	2 - 3 tahun/ 2 - 3 years	> 3 tahun/ > 3 years	Total/ Total	
31 Desember 2017						December 31, 2017
Utang usaha	3.671.961	-	-	-	3.671.961	Trade payables
Akrual	23.539.275	-	-	-	23.539.275	Accruals
Utang kepada pihak- pihak berelasi	11.898.944	-	-	-	11.898.944	Trade payables related parties
Utang bank jangka pendek:	19.727.014	-	-	-	19.727.014	Short-term bank loan:
	58.837.194	-	-	-	58.837.194	

Pengelolaan modal

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pengelolaan modal selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.

Grup mengawasi modal menggunakan rasio utang terhadap ekuitas, yang merupakan nilai utang dibagi dengan total ekuitas.

**23. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES (continued)**

Liquidity risk (continued)

The Group evaluate its projected and actual cash flow information and continuously maintain its payables and receivables days' stability.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual payments:

Capital management

The primary objective of the Group capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Group manage their capital structure and makes adjustments to it, if necessary, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes of capital management during years ended December 31, 2018.

The Group monitors capital using debt to equity ratio, which is debt divided by total capital.

**PT PERTAMINA INTERNATIONAL SHIPPING
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA INTERNATIONAL SHIPPING
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

24. PERIKATAN PENTING DAN KONTINJENSI

a. Perjanjian sewa berdasarkan waktu - MT. Fastron, MT. Sambu, MT. Sei Pakning dan MT. Sungai Gerong

Pada 24 Agustus 2017, Perusahaan dan PT Pertamina (Persero) menandatangani perjanjian sewa berdasarkan waktu untuk kapal MT. Fastron, MT. Sambu, MT. Sei Pakning dan MT. Sungai Gerong. Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan setuju untuk menyewakan kapal-kapal tersebut kepada PT Pertamina (Persero) sesuai tarif sewa harian per kapal yang telah disepakati dalam jangka waktu satu tahun dimana perjanjian sewa berdasarkan waktu tersebut telah mengambil opsi perpanjangan jangka waktu selama 1 tahun.

Perusahaan juga menyewakan FSO Abherka kepada PT Pertamina Hulu Energi WMO berdasarkan skema waktu tertentu. Total nilai kontrak untuk keempat kapal dan satu FSO adalah sebesar AS\$95.841.500 hingga periode kontrak berakhir.

b. Perjanjian angkutan impor produk

Berdasarkan perjanjian No. 05/C00000/2018-SO tanggal 17 Mei 2018, Perusahaan dan PT Pertamina (Persero) menandatangani perjanjian angkutan impor dengan jumlah muatan yang akan disepakati setiap pengangkutan.

Jangka waktu kontrak berlaku selama 12 (dua belas) tahun dimulai pada saat serah terima barang.

c. Kontrak pengangkutan lube base oil dan aditif

Pada tanggal 30 November 2018, Perusahaan, PT Pertamina Lubricants dan PT Pertamina (Persero) menandatangani amandemen kedua atas kontrak pengangkutan lube base oil dan aditif. Berdasarkan kontrak ini, Perusahaan setuju untuk mengangkut lube base oil dan aditif berdasarkan muatan dan tarif tertentu ke trayek yang telah disepakati.

24. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

a. Time charter agreement - MT. Fastron, MT. Sambu, MT. Sei Pakning and MT. Sungai Gerong

On 24 August 2017, the Company and PT Pertamina (Persero) entered into a time charter agreement for the vessels MT. Fastron, MT. Sambu, MT. Sei Pakning and MT. Sungai Gerong. Based on these agreements, the Company agreed to lease the aforementioned vessels to PT Pertamina (Persero), with agreed daily hire rates per vessel for one year and had been extended for 1 year option period.

The Company also leases FSO Abherka to PT Pertamina Hulu Energi WMO, based on time charter arrangement. The contract value for all four vessels and one FSO is US\$95,841,500, until contract period ends.

b. Import product transport agreement

Based on Agreement No. 05/C00000/2018-SO on 17 Mei 2018, the Company and PT Pertamina (Persero) entered into an import transport agreement with total cargo to be transported shall be agreed upon every shipment.

The contract period is for 12 (twelve) years starting from the certificate of loading date..

c. Lube base oil and additives transport contract

On 30 November 2018, the Company, PT Pertamina Lubricants and PT Pertamina (Persero) signed the second amendment of contract for lube base oil and additives shipments. Based on this contract, the Company agreed to transport lube base oil and additives based on certain cargoes and rates to agreed routes.

**PT PERTAMINA INTERNATIONAL SHIPPING
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA INTERNATIONAL SHIPPING
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

**24. PERIKATAN PENTING DAN KONTINJENSI
(lanjutan)**

d. Kontrak pembuatan kapal

Pada tanggal 23 Agustus 2018, Perusahaan dan Japan Marine United Corporation menandatangani kontrak pembuatan kapal dimana Perusahaan setuju untuk membangun kapal very large crude carriers ("VLCC") dengan lambung kapal nomor 5207 dengan total nilai kontrak AS\$89.382.100.

Pada tanggal 23 Agustus 2018, Perusahaan dan Japan Marine United Corporation menandatangani kontrak pembuatan kapal dimana Perusahaan setuju untuk membangun kapal very large crude carriers ("VLCC") dengan lambung kapal nomor 5208 dengan total nilai kontrak AS\$89.341.300.

24. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

d. Shipbuilding contract

On August 23, 2018, the Company and Japan Marine United Corporation, entered into shipbuilding contract, whereby the Company agreed to build very large crude carriers vessel ("VLCC") with hull no. 5207 with total contract value of US\$89,382,100.

On August 23, 2018, the Company and Japan Marine United Corporation, entered into shipbuilding contract, whereby the Company agreed to build very large crude carriers vessel ("VLCC") with hull no. 5208 with total contract value of US\$89,341,300.

25. INFORMASI TAMBAHAN KAS

Transaksi non-kas

	2018	2017
Setoran modal melalui penyerahan aset tetap	-	127.030.540
Setoran modal melalui penyerahan piutang usaha	-	1.159.056
Setoran modal melalui utang usaha	-	(426.886)
Penambahan modal melalui spin-off	-	(94.316.431)
Penambahan modal disetor	-	(33.446.279)
Penambahan aset tetap melalui utang usaha	-	(1.680.827)

Informasi tambahan kas

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas konsolidasian adalah sebagai berikut:

	1 Januari/ January 2018	Arus kas/ Cash flow	Selisih kurs/ Foreign Exchange	31 Desember/ December 2018
Pinjaman jangka pendek (Notional pooling)	19.727.014	(9.371.719)	-	10.355.295
Pinjaman bank jangka panjang	-	19.040.000	-	19.040.000

Non-cash transaction

Capital injection through transfer of fixed assets
Capital injection through transfer of trade receivable
Capital injection through transfer of trade payable
Share capital addition through spin-off
Additional paid-in capital
Acquisition of fixed assets through trade payable

Supplementary cash flow information

Changes in liabilities arising from financing activities in the consolidated cash flow statements are as follows:

Short-term loans
(Notional pooling)
Long-term bank loans

**PT PERTAMINA INTERNATIONAL SHIPPING
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA INTERNATIONAL SHIPPING
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

**26. REKLASIFIKASI ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN SEBELUMNYA**

Beberapa akun dalam laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, telah direklasifikasi untuk menyesuaikan penyajian laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018. Rincian akun signifikan yang direklasifikasi sebagai berikut:

	Seperti yang Dilaporkan Sebelumnya/ As Previously Reported	Reklasifikasi/ Reclassification	Telah Direklasifikasi/ As Reclassified	
Liabilitas				Liability
Beban akrual	29.236.592	(5.697.317)	23.539.275	<i>Accrued expenses</i>
Utang usaha - Pihak berelasi	2.529.666	5.697.317	8.226.983	<i>Trade payables - related parties</i>
Laba rugi				Profit or loss
Beban umum dan administrasi	2.641.915	(628.620)	2.013.295	<i>General and administrative expense</i>
Beban pajak final	-	628.620	628.620	<i>Final tax expense</i>

Manajemen Grup berpendapat bahwa reklasifikasi akun diatas tidak memiliki dampak signifikan terhadap penyajian laporan keuangan tahun sebelumnya.

**26. RECLASSIFICATION OF PRIOR YEAR
FINANCIAL STATEMENTS**

Certain accounts in the financial statements for the year ended December 31, 2017, have been reclassified to conform to the presentation of the financial statements for the year ended December 31, 2018. The details of the significant account being reclassified as follows:

The Group's management believe that the above reclassification of accounts has no significant impact to the presentation of previous year's financial statements.